

Masyarakat Berperan Tekan Covid-19 Klaster Keluarga

Satgas mengimbau, segera mandi setelah pulang usai aktivitas di luar rumah.

JAKARTA(IM) - Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, mengatakan, peningkatan kasus yang tajam sebagian besar terjadi akibat penularan di tingkat keluarga. Masyarakat memiliki peran besar untuk menekan kasus di tingkat tersebut.

“Untuk itu, saya perlu menegaskan bahwa peran masyarakat sangat besar dalam menekan klaster keluarga,” kata Wiku dalam konferensi pers bertajuk “Perkembangan Penanganan Covid-19

Di Indonesia” yang dipantau via daring di Jakarta, Kamis (15/7).

Selama satu pekan PPKM Darurat dilaksanakan, Wiku mengatakan, memang sudah mulai terjadi penurunan mobilitas di masyarakat, baik ke tempat kerja, tempat umum, tempat wisata, dan stasiun. Namun, penurunan mobilitas itu belum cukup untuk menurunkan angka kasus, mengingat selama beberapa hari terakhir terus meningkat, bahkan mencapai lebih dari 50 ribu pasien per harinya.

Karena itu, dia meminta masyarakat untuk terus disiplin menjalankan protokol kesehatan, baik di dalam rumah maupun di luar rumah. “Khusus di dalam rumah, protokol kesehatan yang dapat dilakukan oleh masyarakat, antara lain segera mandi setelah pulang usai aktivitas di luar rumah, rutin membersihkan rumah dengan disinfektan, rajin mencuci tangan selama 20 detik,” ujarnya.

Dia mengatakan, protokol kesehatan di dalam rumah itu merupakan hal yang penting dilakukan untuk mencegah munculnya klaster keluarga. “Saya juga meminta seluruh elemen masyarakat untuk secara bersama-sama men-

egakkan kedisiplinan protokol kesehatan melalui posko di wilayahnya masing-masing. Dengan demikian penularan di tingkat mikro, yaitu lingkungan keluarga, dapat dicegah,” kata Wiku.

Dia menyebut, pemerintah sedang berupaya menambah jumlah tenaga kesehatan dalam rangka mengatasi pandemi. “Penambahan tenaga kesehatan menjadi fokus perbaikan penanganan yang dilakukan pemerintah,” ujar Wiku.

Dia mengatakan, kebutuhan tenaga kesehatan itu akan diisi oleh mahasiswa tingkat akhir dan perawat yang belum melewati ujian kompetensi (ukom), namun dengan supervisi dari perawat senior. Untuk

penambahan dokter, pemerintah akan menarik dokter yang telah menyelesaikan masa studi internship. “Sementara peningkatan ketersediaan sumber daya penunjang, seperti oksigen dan obat-obatan juga akan dilakukan dengan melibatkan seluruh unsur kementerian lembaga dan TNI-Polri terkait dalam pengadaan dan distribusinya, mengacu pada estimasi kebutuhan provinsi,” ujarnya.

Kendati demikian, Wiku mengatakan, dampak penurunan kasus dari berbagai upaya yang tengah dilakukan itu akan sulit terlihat apabila masyarakat tidak turut serta untuk menekan penularan. ● tom

3 Herbal Perkuat Daya Tahan Tubuh Lawan Corona

JAKARTA(IM) - Sejumlah herbal dipercaya dapat membantu memperkuat daya tahan tubuh selama isolasi mandiri untuk melawan virus corona. Herbal tersebut di antaranya meniran, daun kelor dan kunyit.

Sebagaimana diketahui, Indonesia terkenal dengan aneka herbalnya yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Sejumlah herbal tertentu tentunya bisa digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan daya tahan tubuh selama isolasi mandiri.

Selain berkhasiat, herbal berasal dari tumbuhan alami sehingga aman dikonsumsi. Ketua Umum Perkumpulan Dokter Pengembang Obat Tradisional dan Jamu Indonesia (PDPTJI), dr. Ingrid Tania, M.Si menjelaskan herbal yang tersedia tak sedikit mengandung imunomodulator yang baik untuk tubuh.

“Imunomodulator ini bekerja dengan menstimulasi mekanisme pertahanan spesifik dan non-spesifik. Selain itu, imunomodula-

tor juga berperan sebagai imunostimulan, yaitu senyawa yang dapat meningkatkan mekanisme pertahanan tubuh,” kata dr. Ingrid lewat siaran resminya, Jumat (16/7).

“Konsumsi imunomodulator untuk tingkatkan daya tahan tubuh sangat penting, terlebih saat ini muncul beberapa varian baru Covid-19 yang lebih mudah menular,” sambungnya.

Masyarakat bisa mendapatkan zat imunomodulator melalui konsumsi herbal meniran, daun kelor dan kunyit, baik dalam bentuk segar maupun produk siap minum. Sebab, meniran terbukti secara ilmiah sebagai imunostimulan yang berfungsi meningkatkan sistem imun, sementara daun kelor kaya akan nutrisi untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

“Kunyit juga memegang peranan untuk membantu memelihara sistem saluran pencernaan sehingga membantu penyerapan nutrisi lebih baik. Konsumsi imunomodulator alami dari ketiga herbal tersebut dapat dilakukan dalam jangka waktu panjang dan tanpa batas durasi maksimal,” tuntasnya. ● tom

Indonesia Buru 3 Obat Terapi Covid-19 ke Luar Negeri

JAKARTA (IM) - Untuk mengantisipasi lonjakan kebutuhan obat terapi Covid-19, pemerintah Indonesia memburu 3 jenis obat hingga ke luar negeri. Mulai dari India, Pakistan, Tiongkok hingga ke Swis. Ketiga obat yang diburu adalah Remdesivir, Actemra, dan Gamaras atau IVIg.

Demikian disampaikan Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin dalam keterangan pers usai mengikuti rapat terbatas (ratas) yang dipimpin Presiden Joko Widodo (Jokowi) secara virtual, Jumat (16/7).

“Kita sudah mengidentifikasi obat-obat yang pabiknya ada di dalam negeri masih relatif terkontrol suplainya. Kami menyadari bahwa ada obat-obatan impor yang memang secara global suplainya sangat ketat,” kata Budi Gunadi Sadikin.

Obat impor yang dimaksud Budi, adalah Remdesivir yang diimpor langsung dari India, Pakistan dan Tiongkok. Untuk memenuhi kebutuhan obat Remdesivir, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi telah membantu negosiasi dengan pemerintah Tiongkok.

“Sekarang solusinya, kita sudah dibantu Ibu Menlu untuk negosiasi agar India bisa membuka kembali keran eksportnya,” ujar Budi Gunadi Sadikin.

Negosiasi itu membuahkan hasil mengembirakan. Pemerintah India membuka keran impor obat Remdesivir ke Indonesia sebanyak 50.000 vial tiap minggu.

“Dan sudah boleh masuk 50.000 vial minggu ini. Dan nanti bertahap 50.000 vial tiap minggu,” ungkap Budi Gunadi Sadikin.

Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan obat

Remdesivir, Budi mengungkapkan pihaknya sudah membuka akses impor ke Tiongkok untuk mendapatkan obat yang mirip dengan remdesivir. “Kami juga sudah membuka akses ke China supaya obat yang mirip dengan remdesivir bis akita bawa masuk,” terang Budi Gunadi Sadikin.

Budi mengungkapkan obat impor yang saat ini jarang ada di Indonesia adalah Actemra. Diakuinya, secara global sangat sulit mendapatkan obat Actemra. Bahkan pihaknya sudah berbicara dengan CEO Roche, sebagai produsen actemra, yang mengakui ada global supply yang ketat.

“Sehingga dengan stok yang ada sekarang masih jauh dari yang kita butuhkan. Kita mencari beberapa alternatif obat yang mirip dengan produk Actemra ini dari Amerika Serikat,” tutur Budi Gunadi Sadikin.

Karena kebetulan, lanjutnya, saat terjadi gelombang pertama dan kedua, Amerika Serikat memiliki stok obat yang mirip actemra cukup banyak. “Mudah-mudahan dalam waktu dekat ini kita bisa membawa ke Indonesia obat alternatif yang mirip dengan Actemra,” jelas Budi Gunadi Sadikin.

Obat lainya yang langka di Indonesia adalah gamaras atau merek dagang dari kategori obat yang dikenal dengan grup IVIg. Obat ini diproduksi di Tiongkok. Indonesia membutuhkan sangat banyak untuk obat ini.

“Sekarang kita sudah bisa mendatangkan sekitar 30.000 vial. Tapi kita membutuhkan lebih banyak lagi. Dan sekarang dengan dibantu oleh Kementerian Luar Negeri, kita terus melakukan lobi-lobi dengan pemerintah Tiongkok,” papar Budi Gunadi Sadikin.

“Jadi 3 obat impor itu yang sekarang sedang kita terus kejar agar bisa memenuhi kebutuhan di dalam negeri,” sambung Budi Gunadi Sadikin. ● tom

SAMBUNGAN

nis Pelaksanaan Qurban 1442 H/2021 M di Wilayah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Gus Yaquut menjelaskan, ada tiga poin pokok yang diatur dalam SE 17/2021. Pertama, kegiatan peribadatan di rumah ibadah semua agama yang berada pada wilayah Zona PPKM Darurat, ditiadakan sementara. Kedua, penyelenggaraan

malam takbiran di masjid/musala, takbir keliling, serta penyelenggaraan Salat Iduladha di masjid/musala yang berada pada wilayah Zona PPKM Darurat, ditiadakan sementara. Pemotongan hewan kurban di Rumah Pemotongan Hewan Ruminasia atau di luar RPH-R dengan menerapkan protokol kesehatan, baik petugas maupun pihak berkorban, serta memasti-

kan kebersihan alat.

“Edaran ini dibuat dalam rangka memutus rantai penyebaran Covid-19 dan memberi rasa aman masyarakat dalam penyelenggaraan malam takbiran, Salat Iduladha, serta pelaksanaan kurban,” jelas Menag Yaquut.

Kementerian Agama juga menerbitkan edaran No SE 16 tahun 2021 tentang Petun-

duk Teknis Penyelenggaraan Malam Takbiran, Salat Iduladha, dan Pelaksanaan Qurban 1442 H di luar wilayah PPKM. Edaran ini terbit untuk tujuan sama, memutus rantai penularan Covid dan memberi rasa aman kepada masyarakat.

Karenanya, kata Menag, meski di luar wilayah PPKM Darurat, penyelenggaraan malam takbiran dan Salat Idu-

ladha hanya dapat diselenggarakan pada masjid/musala dengan status zona risiko penyebaran Covid-19 nya zona hijau dan kuning. Itu pun harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin 5M.

“Untuk zona merah dan oranye, meski berada di luar wilayah PPKM Darurat, takbiran dan Salat Iduladha di rumah,” tandasnya. ● mar

Menag Yaquut Meminta Masyarakat...

DARI HAL 1

Data BPS: Sekitar 500.000 Warga...

miskinan) kurang lebih 0,03 persen. Akibatnya kalau kita uraikan angka 4,72 persen ini kurang lebih setara hampir 500.000 orang jatuh ke lembah kemiskinan,” kata Buyung dalam konferensi pers virtual, Kamis (15/7).

Buyung lebih lanjut menjelaskan, pada posisi Sep-

tember 2020 lalu, angka kemiskinan di DKI Jakarta mencapai 4,69 persen. Kemudian meningkat tipis ke angka 4,72 persen pada Maret 2021. Jika dibandingkan pada periode Maret-September 2020, kenaikan angka kemiskinan ini tergolong kecil.

“Tetapi peningkatan itu jauh lebih kecil dibandingkan

antara periode Maret 2020 sampai dengan September 2020 yang mencapai 0,19 persen,” kata Buyung.

Menurutnya, ada dua faktor yang menyelamatkan DKI Jakarta dari lonjakan angka kemiskinan. Pertama geliat ekonomi yang mulai bangkit dan menyebabkan serapan

tenaga kerja meningkat.

“Dalam data penyerapan tenaga kerja hampir 250.000 pada posisi Februari 2021, inilah yang menahan kecepatan lajunya kemiskinan di DKI Jakarta,” ucap Buyung.

Kemudian faktor kedua, kata Buyung, adalah program Bantuan Sosial Tunai (BST)

yang diluncurkan oleh pemerintah pusat dan Pemprov DKI.

“Mungkin juga Bansos yang digelontorkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam menanggulangi Covid-19 ini membantu menahan kemerosotan kemiskinan lebih cepat lagi,” tuturnya. ● mar

Pemerintah Terus Kejar Grup Bakrie...

pasti utang tersebut. “Soal nilai, kita sudah membalas. Menurut kita nilai yang sudah dibebankan kepada pemerintah itulah yang seyogyanya menjadi tanggung jawab,” beber Rio.

Menurut audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun 2019, pemerintah mencatat total utang Lapindo Brantas dan Minarak kepada pemerintah sebesar Rp

1,91 triliun hingga 31 Desember 2019. Secara rinci, besaran utang terdiri dari pokok utang sebesar Rp 773,38 miliar, bunga Rp 163,95 miliar, dan denda Rp 981,42 miliar. Sementara itu, pembayaran yang baru dilakukan oleh perseroan pada Desember 2018 adalah sebesar Rp 5 miliar.

“Jumlahnya berapa hektar itu aku enggak ingat satu-persa-

tu. (Tapi) kalau untuk (nominal) itu, kita berpendapat bahwa jumlah yang dikeluarkan pemerintah itulah yang seyogyanya dilunasi kewajibannya kepada pemerintah. Tentu juga ada hitung-hitungannya,” pungkas Rio.

Sebelumnya, Isa Rachmatartawa yang pernah menjabat sebagai Dirjen Kekayaan Negara juga mengupayakan

agar Lapindo bisa memenuhi kewajiban pembayaran utang secara tunai. Namun, dia tidak menutup kemungkinan jika perusahaan menghendaki pembayaran utang melalui aset.

Bila Lapindo memilih untuk membayar utang dengan penyerahan aset, pemerintah akan melakukan perhitungan valuasi dari aset yang dita-

warkan. Menurut Isa, pihak Lapindo menawarkan aset pada wilayah yang terdampak kebocoran lumpur. “Itu akan kami lihat, kami valuasi, dan sebagainya, nanti kalau memang nilainya ada, cukup, enggak ada masalah kami ambil juga. Kalau tidak mencukupi, menghendaki cara lain,” ujarnya beberapa waktu lalu. ● mar

WHO Kritik Indonesia soal Vaksin...

untuk vaksin Covid-19. Apalagi, varian delta yang tengah membludak di Indonesia membutuhkan cakupan vaksin yang perlu menjangkau semua warga yang paling rentan.

Hal ini membuat kebijakan memberikan vaksin berbayar dinilai tidak tepat.

“Penting bahwa setiap warga negara memiliki kemungkinan yang sama untuk mendapatkan akses, dan pembayaran apapun dapat menimbulkan masalah etika dan akses (vaksin tersebut),” kata Ann dalam konferensi pers WHO dikutip pada Jumat (16/7).

Ann menuturkan, Indonesia bisa mengakses lebih banyak vaksin gratis dari kerja

sama internasional seperti Covax Facility alih-alih memungut pembayaran dari vaksin Covid-19.

Adapun Covax Facility merupakan kerja sama di bawah WHO, yang bakal memberikan jatah vaksin secara cuma-cuma kepada negara yang membutuhkan. Jika masalah anggaran jadi pemicu adanya vaksin gotong royong individu, Indonesia bisa mengakses fasilitas ini.

“Mereka memiliki vaksin yang gratis, hingga 20 persen dari populasi yang didanai oleh para penyandang dana kerjasama COVAX, yang membuatnya sama sekali tidak mungkin untuk mengambil pembayaran dalam

perjalanannya,” beber Ann.

Terkait biaya pengiriman dan biaya lain-lain yang membebani, seperti biaya transportasi, logistik, hingga tempat penyimpanan vaksin, Indonesia bisa mengakses pendanaan dari berbagai lembaga internasional.

“Jadi dananya jangan terlalu banyak. Yang penting di sini adalah bahwa setiap orang memiliki hak dan harus memiliki hak akses ke vaksin ini terlepas dari masalah keuangan,” tandas Ann.

Direktur Eksekutif Program Darurat WHO Mike Ryan menambahkan, Indonesia tengah dilanda peningkatan penularan varian Delta yang sangat intens selama beberapa

minggu terakhir Faktanya, tingkat kematian dan kasus positif melebihi tingkat kasus di India.

Kematian ini banyak dihadapi oleh masyarakat dengan kondisi rentan sehingga vaksin menjadi satu-satunya yang perlu diberikan.

“Jadi tidak diragukan lagi bahwa Indonesia menghadapi situasi yang sangat sulit. Sekali lagi jelas peningkatan kasus yang didorong oleh varian (Delta) sekarang mengakibatkan sejumlah besar kematian setiap hari,” katanya.

Sebelumnya, manajemen Kimia Farma memang sudah memutuskan untuk membatalkan pelaksanaan vaksinasi

Sepekan PPKM Darurat...

Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, pada Kamis (15/7) pukul 12.00 WIB, ada penambahan 56.757 kasus Covid-19. Sehari sebelumnya, 54.517 orang terpapar Covid-19.

Pembahasan kasus tertinggi terjadi di DKI Jakarta dengan 12.691 kasus baru. Kemudian Jawa Barat dengan 11.101 kasus baru, Jawa Timur 8.230 kasus baru, Jawa Tengah 4.360 kasus baru, dan Banten 3.995 kasus baru.

Sementara itu, anggota Komisi IX DPR Nurhadi mengatakan, pemerintah harus men-

gevaluasi terlebih dahulu PPKM Darurat sebelum mewacanakan perpanjangannya. Pasalnya, dia menilai bahwa PPKM Darurat sangat berurusan dengan persoalan kesehatan dan ekonomi.

“Keduanya harus tidak boleh saling mengalahkan. Keduanya harus dipikirkan secara matang,” kata Nurhadi saat dihubungi wartawan, Jumat (16/7).

Politisi Partai Nasdem itu berpandangan, sejak PPKM Darurat diberlakukan pada 3 Juli 2021, justru terlihat peningkatan kasus Covid-19 yang kian

mengkhawatirkan. Bahkan, pada Kamis (15/7), penambahan kasus harian baru menembus angka 56.000 kasus Covid-19.

Ia pun menyoalkan kasus Covid-19 masih terus meningkat meski PPKM darurat dilaksanakan. Namun, di sisi lain, ia menyadari bahwa Indonesia dihadapkan pada persoalan ekonomi kerakyatan. “Karena itu, jika memang harus diperpanjang, saya minta agar dua hal persoalan bangsa itu benar-benar menjadi konsentrasi pemerintah saat ini,” ujarnya.

Atas nama keselamatan

rakyat, secara khusus, Nurhadi mendorong pemerintah harus mengambil kebijakan nyata untuk mengopang para pelaku usaha dan rakyat kecil yang akan semakin terdampak bila PPKM darurat diperpanjang.

Ia menyarankan agar pemerintah memberikan perlindungan sosial dan stimulus berupa keringanan pajak, tambahan modal usaha, relaksasi atau keringanan angsuran untuk para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM).

“Selain itu, sekali lagi saya minta pemerintah juga konsisten

terhadap kebijakan memperpanjang PPKM Darurat,” tegasnya.

Sebelumnya, Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan, jika kondisi Covid-19 belum terkendali, perpanjangan PPKM darurat mungkin dilakukan.

“Pemerintah akan terus melihat efek implementasi di lapangan. Jika kondisi (Covid-19) belum cukup terkendali, maka perpanjangan kebijakan (PPKM darurat) maupun penerapan kebijakan lain bukanlah hal yang tak mungkin dilakukan,” kata Wiku, Selasa (13/7) lalu. ● mar

berbayar, yang semula akan mulai dilaksanakan pada Senin, (12/7). Keputusan tersebut diambil karena perseroan melihat tingginya respons dari berbagai pihak terkait pelaksanaan vaksinasi individu.

Begitupun karena banyaknya pertanyaan yang masuk membuat manajemen memutuskan untuk memperpanjang masa sosialisasi vaksinasi gotong royong individu maupun pengaturan pendaftaran calon peserta.

Intinya, manajemen Kimia Farma menyatakan, penyediaan layanan vaksin berbayar di sejumlah kliniknya tidak untuk mengejar keuntungan alias tujuan komersial. ● mar

Taliban Minta Daftar Gadis dan...

direbut harus memberi Taliban daftar gadis di atas 15 tahun dan janda di bawah 45 tahun untuk menikah dengan pejuang Taliban,” kata surat itu, yang dikeluarkan atas nama Komisi Kebudayaan Taliban memansir The Sun pada Rabu (14/7).

Pernyataan tersebut dipublikasikan ketika kelompok ekstremis itu melanjutkan serangan besarnya. Taliban merebut sejumlah wilayah Afghanistan, dan memaksa ribuan tentara untuk melarikan diri atau menyerah, serta merebut gudang senjata berat Amerika Serikat (AS).

Mereka dibantu merajalela ketika AS, Inggris, dan negara-negara lain menarik pasukan terakhir yang tersisa setelah hampir 20 tahun perang. Sejumlah wanita

yang takut akan masa depan mereka, melarikan diri dan negara yang dilanda perang ketika militan berjuang mendapatkan kendali penuh.

Setidaknya, sudah 85 persen wilayah Afghanistan dikuasai militan menurut klaim Taliban. Kelompok teror tidak menunjukkan tanda-tanda memperlambat serangan kilat mereka. Peraturan keras juga diterapkan pada mereka yang tinggal di wilayah yang direbut.

Perintah baru dipaksakan kepada warga Afghanistan, dengan larangan merokok dan mencukur jenggot di daerah-daerah. Sementara untuk perempuan larangan ke luar sendirian diberlakukan. Taliban memperingatkan siapa pun yang kecapatan melanggar aturan akan “ditangani dengan serius.”

Para ayah Afghanistan telah

menyatakan kekhawatirannya bahwa preman Taliban akan mengambil anak perempuan mereka dan memaksa mereka menjadi budak.

Haji Rozi Baig, seorang sepele Afghanistan, adalah salah satu tokoh yang menyampaikan kekhawatiran akan pengambilalihan Taliban atas distrik Khwaja Bahaudin Takhar, bekas markas Aliansi Utara yang jatuh ke tangan ekstremis pada Juni.

“Di bawah kendali pemerintah, kami senang dan setidaknya menikmati kebebasan,” kata Baig, lapor Financial Times.

“Sejak Taliban mengambil alih, kami merasa tertekan. Di rumah, kami tidak dapat berbicara dengan keras, tidak dapat mendengarkan musik dan tidak bisa mengizinkan wanita pergi ke

pasar Jumat.

“Mereka bertanya tentang anggota keluarga. Komandan (Taliban) mengatakan Anda tidak boleh menjaga anak perempuan di atas usia 18 tahun. Itu berdasar, mereka harus menikah.”

“Saya yakin keesokan harinya mereka akan datang dan mengambil putri saya yang berusia 23 dan 24 tahun dan menikahi mereka dengan paksa.”

Dia khawatir, perempuan bahkan akan memerlukan izin untuk meninggalkan rumah mereka, jika kelompok ekstremis itu kembali mengambil kendali dan menegakkan hukum Syariah versi mereka sendiri yang ketat. Taliban juga mewajibkan mengenakan jilbab, dan hanya mengizinkan wanita bersekolah jika guru mer-

eka perempuan.

Sementara itu, Taliban mengungkapkan pada Rabu (14/7) bahwa mereka telah merebut lintasan strategis Spin Boldak di sepanjang perbatasan dengan Pakistan.

Kementerian dalam negeri bersikeras serangan itu telah berhasil dihala dan pasukan pemerintah memiliki kendali. Tetapi sumber keamanan Pakistan mengatakan bendera putih Taliban masih berkibar di atas kota.

“Teroris Taliban memiliki beberapa gerakan di dekat daerah perbatasan,” klaim juru bicara Kementerian Dalam Negeri Afghanistan Tareq Arian kepada AFP.

“Pasukan keamanan telah menangkis serangan itu.” ● osm

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen), **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECEKARAN : Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (Isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000
 Fax : 021-639 7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM